

## **INOVASI PERANGKAT PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI *PODCAST***

Dahratul Laila

Mahasiswa Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana,  
Universitas Negeri Medan  
surel: dahratul09@gmail.com

### **Abstrak**

Era Revolusi Industri 4.0 memberikan tantangan yang menarik bagi penulis untuk menemukan sebuah inovasi baru. Penelitian ini bertujuan melihat manfaat perangkat pembelajaran podcast di era revolusi industri 4.0. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, Instrumen dalam penelitian ini yaitu smartphone, google podcast, jurnal, buku tulis, dan alat tulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui studi pustaka. Studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan referensi jurnal podcast yang berhubungan dengan pemanfaatannya dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa guru saat ini sudah mulai memanfaatkan podcast saat mengajar seperti pada akun Addie Huzaeni, Ario Damar, dan Irwansyah memberikan materi ajar pada siswa melalui google podcast. Manfaat penggunaan podcast juga saya temukan di beberapa jurnal penelitian lainnya.

*Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, Podcast, Revolusi Industri 4.0.*

### **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan saat ini sedang dihadapkan suatu problem, yaitu pandemi Covid-19. Praktek pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, tiba-tiba harus beralih dengan metode daring. Semua kalangan instansi pendidikan mulai Pendidikan Dasar hingga Perguruan Tinggi harus menggunakan internet sebagai saluran dalam melaksanakan pembelajaran daring. Di Indonesia penggunaan internet sebagai media komunikasi masih tergolong mahal. Orang tua siswa, mau tidak mau harus mengeluarkan biaya tambahan untuk bisa membeli kuota data internet. Terutama untuk orang tua yang tidak memiliki akses wifi di rumah. Disisi lain, guru juga harus menyisihkan sebagian biaya ekstra untuk membeli paket kuota internet. sebenarnya guru dapat memanfaatkan fasilitas wifi yang ada di sekolah. Namun bagaimana jika sekolah tidak memiliki fasilitas wifi?.

Di era revolusi industri 4.0, dunia pendidikan memerlukan sebuah generasi yang inovatif, kreatif, serta kompetitif. Hal ini bisa dicapai dengan mengoptimalisasi penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan output yang dapat mengikuti atau mengubah zaman menjadi lebih baik. Namun, pandemi covid 19 ini memaksa kita untuk dapat menciptakan sebuah inovasi baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Ini adalah tantangan yang menarik bagi peneliti untuk mencari sebuah ide di era revolusi industri 4.0 ini. Salah satu inovasi yang bisa dilakukan adalah dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran podcast di Era Revolusi Industri 4.0.

Penelitian mengenai podcasting dalam area pendidikan masih terbatas. Terdapat beberapa studi tentang pengaruh podcast pada pengajaran tradisional, dan survei pada penerimaan pengguna terhadap inovasi yang diterapkan (McGarr, 2009). Begitupula menurut Fernandez, Sallan & Simo (2015) yang mengungkapkan bahwa sejumlah literatur telah mengidentifikasi penggunaan dan fitur podcast, namun masih terbatas riset tentang podcast di bidang pendidikan tinggi. Begitupula kajian dan penelitian mengenai podcast di Indonesia masih terbatas. Untuk itu, penelitian ini berupaya menggali mengenai teknologi podcast, pemanfaatannya sebagai media pembelajaran dalam bidang pendidikan, best practices dari podcast edukasi di perguruan tinggi serta memahami adopsi teknologi podcasting melalui diffusion of innovation theory.

Goldman (2018) menegaskan pula bahwa kehadiran podcast bukanlah menggantikan buku teks, kuis dan materi lainnya. Namun kehadirannya juga signifikan sebagai suplemen dalam pembelajaran. Sejalan dengan Frydenberg (2006) dan Nathan & Chan (2007) yang menguji bahwa tujuan dibalik pemanfaatan podcast dapat dibagi dalam 3 kategori, yakni: memperbesar flexibility dalam pembelajaran, meningkatkan aksesibilitas belajar (khususnya dalam kaitan dengan penggunaan akses mobile), serta memperkaya pengalaman belajar siswa (khususnya pada mata ajar di kampus melalui penggunaan blended learning experiences).

Podcast merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Podcast ini disebut efektif karena podcast dapat digunakan sebagai media belajar dan pembelajaran yang variatif, perangkat pemutarnya (player) sederhana dan mudah ditemukan dan dapat didengarkan di mana saja kapan saja bahkan bagi yang terbiasa multitasking, dapat mendengarkan sambil melakukan aktifitas atau pekerjaan rumah lainnya. Melalui podcast, kuota data internet tidak banyak tersedot, sehingga akan meringankan orang tua siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana manfaat perangkat pembelajaran podcast di era Revolusi 4.0.

Inovasi adalah penemuan baru maupun suatu gagasan baru yang memiliki perbedaan dari yang telah ada atau yang dikenal sebelumnya. Inovasi dilakukan guru untuk menyempurnakan dan memperbaiki secara terus menerus kegiatan pembelajaran yang baru sehingga memberikan manfaat yang besar pada peserta didik. Pembelajaran inovatif merupakan suatu pembelajaran yang dikemas oleh guru, ataupun dosen untuk mewujudkan gagasan serta teknik baru yang mampu memfasilitasi peserta didik sehingga bisa memperoleh kemajuan pada proses dan hasil belajar.

Menurut Syah dan Kariadinata (2009:16) pembelajaran inovatif mampu menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri pada proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengintegrasikan suatu media/alat bantu berbasis teknologi baru. Sehingga proses renovasi mental terjadi untuk membangun rasa percaya diri peserta didik. Suatu kegiatan pembelajaran inovatif diterapkan agar mampu menciptakan atmosfer kelas yang tidak monoton dan tidak kaku. Penggunaan bahan pembelajaran, seperti microsoft powerpoint, dan software multimedia adalah salah satu alternatif.

Pembelajaran inovatif bertujuan menghasilkan siswa yang terampil dan memiliki kapasitas berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah. Oleh sebab itu siswa dituntut menggunakan penalaran untuk memahami suatu hal dengan mudah sehingga mampu membuat suatu keputusan. Saat ini proses pembelajaran sudah tidak cocok lagi jika hanya berpusat pada guru, namun pembelajaran yang inovatif sudah saatnya berpusat pada siswa, karena suatu pembelajaran mampu menghasilkan peluang pada siswa untuk bisa memberikan gagasan, ide, dan kreativitas di kehidupan sekitar anak. Oleh sebab itu, diharapkan pembelajaran bisa lebih ditekankan pada siswa, yaitu dengan cara mengangkat suatu peristiwa yang ada di lingkungan siswa.

Podcast adalah audio atau video file media yang bisa dipublikasikan secara berkala melalui jaringan internet dan bisa di download melalui web. Podcast merupakan bahan audio digital dalam format MP3. Untuk memahami podcast dengan mudah yaitu dengan cara mendengarkan radio. Dari pada harus mendengar serta menyimak pada waktu tertentu, Anda bisa men-download ke iPod Anda sehingga bisa dibuka secara gratis.

Menurut Philips (2017) podcast adalah suatu file audio digital yang dibuat dan diunggah pada platform online untuk dibagikan pada orang lain. Oleh karena itu podcast lebih mengacu pada distribusi file audio dalam format digital. File audio bisa diakses secara langsung melalui desktop, gawai dan dikirimkan pada perangkat media portable seperti MP3 player agar bisa didengarkan “on the go”

Menurut Locker (2018) podcast mampu menjangkau lebih dari 155 negara serta lebih 18,5 juta episode. Hingga saat ini pertumbuhannya masih terus berlanjut. Selain adanya persyaratan

teknologi yang minimum, ketersediaan dan aksesibilitas podcast telah tersebar luas. Donnelly & Berge (2006) menyebutkan podcast bisa memberikan keuntungan dan manfaat menarik, dibandingkan perangkat teknologi yang lain. Podcast didengarkan saat melakukan aktivitas multitasking, misalnya saat bekerja, saat menulis, maupun dalam perjalanan. Inilah keuntungan pada teknologi podcast, karena bisa digunakan dimanapun dan kapanpun.

Masyarakat Indonesia lebih serius mengenal dan mengonsumsi podcast. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Daily Social bersama Jakpat terhadap 2023 pengguna smartphone dalam “Podcast User Research in Indonesia 2018” menghasilkan bahwa 68% responden Indonesia mengaku familiar dengan podcast dan 81% mendengarkan podcast dalam beberapa bulan terakhir. Hasil survey menunjukkan pendengar podcast di Indonesia didominasi oleh usia 20-25 tahun, yaitu sebesar 42.12%. Diikuti oleh kelompok usia 26-29 dan 30-35 tahun. Konten berbasis audio ini semakin bangkit karena perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis dan fleksibilitas.

Menurut Edirisingha, Rizzi & Rothwell (2007) ada tiga tren meningkatnya popularitas podcast. Pertama, banyak digunakan sebagai alternatif membagikan konten oleh industri hiburan, media, dan jurnalisme. Penyiar (broadcaster) dan penerbit berita (news publisher) saat ini sangat memanfaatkan podcast. Kedua, meningkatkan penggunaan dan kepemilikan portable music player MP3 agar bisa mendengarkan audio secara digital. Ketiga, ketersediaan perangkat lunak gratis semakin meningkat dan alat untuk membuat podcast serta mengunggahnya di internet, dan mudah untuk diunduh dan diputar.

Menurut Chan, Lee & McLoughlin (2006), upaya podcasting yang dapat dipersiapkan para pendidik antara lain:

- a) Podcast yang dibuat oleh pendidik memiliki durasi yang tetap pendek, lively & entertaining dan menahan diri dari podcast kuliah panjang. Sejalan dengan Best Practices in Educational Podcasting pada University of Kansas (2016) yang menerapkan durasi pendek sekitar 10-15 menit pada educational podcasting.
  - b) Podcast sebaiknya tidak dianggap sebagai pengganti kelas, melainkan sebagai pelengkap kuliah. Misalnya podcast pra-kelas (pre-class podcasts) dapat digunakan untuk mendorong siswa sehingga mereka datang ke kelas bersemangat dengan materi. Podcast seperti contoh tersebut dapat membuat kelas lebih efektif karena siswa datang ke kelas dengan beberapa latar belakang pengetahuan tentang topik dan karenanya lebih siap terlibat dalam diskusi dan pembelajaran kolaboratif.
  - c) Pendidik sebaiknya tidak menggandakan atau menduplikasi konten yang sudah tersedia di tempat lain seperti catatan kuliah dan buku teks atau yang akan dibahas selama di kelas. Jika ingin melakukan ini, cukup simpulkan poin-poin penting dan berikan wawasan tambahan.
  - d) Pendidik perlu mempersiapkan dan memikirkan cara-cara menggunakan teknologi untuk memberdayakan siswa agar juga menghasilkan ide dan konten mereka sendiri
- Adanya tren terbaru dalam teknologi informasi diantaranya adalah podcast yang telah muncul sebagai suatu teknologi yang sangat menarik bagi praktisi, akademisi, maupun teknologi lainnya. Podcasting adalah suatu fenomena baru yang dapat menarik perhatian berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan

## **PEMBAHASAN**

### **Pemanfaatan Podcast Era Revolusi Industri 4.0.**

Pemanfaatan podcast semakin meluas dalam segala bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dalam pendidikan penggabungan teknologi bukanlah suatu hal yang baru. Teknologi berperan dalam pengajaran serta pembelajaran. Pada saat ini di kelas memiliki lebih banyak alat dan perangkat yang mampu menggabungkan cara belajar di luar buku teks. Selain itu, memiliki berbagai alat dan teknologi digital sebagai bagian dari lingkungan kelas telah

menjadi norma baru. Pengajar dapat mengajarkan konten yang sama dalam berbagai cara, dan siswa dapat mengalami perbedaan jenis metode pembelajaran.

Podcast bisa menjadi solusi dalam proses pembelajaran jarak jauh, apalagi saat ini sedang terjadi wabah pandemi. Melalui podcast, kuota data internet tidak banyak tersedot, sehingga akan meringankan orang tua siswa. Pemanfaatan podcast di era revolusi industry 4.0 ini memberikan kemudahan bagi guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya guru yang menggunakan podcast dalam mengajar. Ada beberapa akun yang saya temukan menggunakan google podcast untuk menyampaikan pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya yaitu akun Addie Huzaeni, Ario Damar, dan Irwansyah.

Adapun guru yang memanfaatkan perangkat podcast untuk menyampaikan materi ajar di Google Podcast yaitu: Addie Huzaeni mengunggah materi ajar teks prosedur, teks eksplanasi, dan struktur dan kaidah teks ceramah. Ario Damar mengunggah materi ajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial, pembelajaran teks iklan, dan teks ceramah Irwansyah mengunggah materi ajar teks anekdot.

Walaupun masih terbatas materi yang disampaikan oleh beberapa akun di atas, tapi pendidik sudah memanfaatkan podcast dalam mengajar. Hal ini perlu diapresiasi karena memanfaatkan teknologi podcast sebagai suatu inovasi yang baru. Walaupun di Indonesia tidak terjadi pandemi, podcast harus tetap disiapkan dengan baik sebagai salah satu media pembelajaran jarak jauh. Untuk membangun kreativitas dan penalaran siswa, guru bisa mengajak siswa untuk menggunakan podcast.

Bahkan, guru bisa mengajak peserta didik menjadi podcaster dengan mengisi konten podcast. Di sekolah guru bisa merekomendasikan agar membuat ekstrakurikuler yaitu kelompok podcaster layaknya studio radio. Dengan adanya revolusi industry 4.0 sekolah harus segera memanfaatkan teknologi digital dan mengembangkan aset digitalnya yang merupakan gambaran sekolah di masa depan.

Podcast memiliki keunggulan karena memiliki potensi, yaitu dapat mengakses secara otomatis, penggunaan mudah dan kontrol ada di tangan pengguna atau pendengar. Selain itu, podcast dapat dibawa dan didengar kapanpun dan dimanapun, serta konten ini akan selalu tersedia di wadah platform yang digunakan oleh pemilik konten.

Penerapan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 memunculkan banyak metode dikalangan para dosen di berbagai Perguruan Tinggi (PT). Beragam metode pembelajaran yang kemudian diterapkan oleh masing-masing dosen pada mahasiswanya, ada yang melalui google classroom, whatsapp grup, google meet, youtube, dan lain-lain.

Penelitian Peny Meliaty Hutabarat dalam Jurnal Sosial Humaniora Terapan Vol. 2 No. 2, Januari – Juni 2020 berjudul Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi memberikan informasi manfaat penggunaan podcast yaitu pertama, podcast tak hanya berperan sebagai medium informasi dan hiburan tetapi juga medium edukasi yang dapat digunakan kapanpun dimanapun. Kedua, Fleksibilitas dan aksesibilitas podcast menjadi salah satu kekuatan dibanding medium lainnya. Ketiga, memperkaya pengalaman belajar siswa. Keempat, Kehadiran podcast bukan menggantikan materi di kelas ataupun buku teks, namun sebagai media suplemen pembelajaran.

Menurutnya pemanfaatan podcast pada perguruan tinggi di Indonesia masih terbatas dan belum banyak dikembangkan. Sejumlah perguruan tinggi di luar negeri mengembangkan medium podcast hingga ke level institusional, dimana pengajar didorong untuk mempelajari teknologi podcast serta diberikan fasilitas pendukung untuk dapat menciptakan konten pembelajaran pada medium tersebut. Perguruan tinggi di Indonesia dapat mengadopsi best practices yang telah dilakukan oleh sejumlah universitas di luar negeri. Pimpinan dan manajemen, baik di tingkat universitas maupun fakultas, perlu mendorong dan memfasilitasi pengajar untuk secara inovatif memperkaya aktivitas belajar siswa dengan teknologi podcast. Mengingat siswa adalah para millennials yang peka dan terus mengikuti perkembangan

teknologi, maka kehadiran podcast sebagai media suplemen pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme dan pengalaman belajar siswa.

Penelitian Faiza Indriastuti dan Wawan Tri Saksono yang dimuat dalam Jurnal Teknodik Vol. 18 No. 3, Desember 2014, berjudul Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio memberikan informasi menarik tentang pemanfaatan podcast untuk pembelajaran. Pertama, podcast melampaui batas ruang dan waktu. Podcast diciptakan untuk dapat diunduh dan disimpan dalam perangkat komputer maupun mobile. Pemanfaatannya dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan penggunaannya bersamaan dengan melakukan aktivitas lain, misalnya melakukan pekerjaan rumah, saat berkendara dsb. Kedua, podcast mengatasi keterbatasan pengalaman. Artinya jika sebuah objek yang diinginkan tidak dapat ditemukan atau dialami secara langsung, maka obyek sumber belajar (dalam bentuk podcast) dapat dihadirkan. Ketiga, podcast merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Inovasi perangkat pembelajaran di era revolusi industry 4.0 sangatlah penting dalam kondisi saat ini, untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat serta kemauan belajar siswa. Semoga hal ini dapat menjadi inspirasi pula bagi kalangan pengajar lainnya di dunia pendidikan Indonesia.

#### **KESIMPULAN**

1. Inovasi perangkat pembelajaran podcast di era revolusi industri 4.0 memiliki manfaat dalam proses pembelajaran yaitu podcast menjadi solusi dalam proses pembelajaran jarak jauh. Melalui podcast, kuota data internet tidak banyak tersedot, podcast memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Hal itu dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya guru menggunakan podcast dalam mengajar. Ada beberapa akun yang saya temukan menggunakan google podcast untuk menyampaikan pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya yaitu akun Addie Huzaeni, Ario Damar, dan Irwansyah.
2. Pemanfaatan podcast dalam pembelajaran juga ditemukan melalui penelitian yang dilakukan oleh Peny Meliaty Hutabarat dalam Jurnal Sosial Humaniora Terapan Vol. 2 No. 2, Januari – Juni 2020 berjudul Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi memberikan informasi bahwa manfaat penggunaan podcast yaitu pertama, podcast tak hanya berperan sebagai medium informasi dan hiburan tetapi juga medium edukasi yang dapat digunakan kapanpun dimanapun. Kedua, Fleksibilitas dan aksesibilitas podcast menjadi salah satu kekuatan dibanding medium lainnya. Ketiga, memperkaya pengalaman belajar siswa. Keempat, Kehadiran podcast bukan menggantikan materi di kelas ataupun buku teks, namun sebagai media suplemen pembelajaran. Menurutnya pemanfaatan podcast pada perguruan tinggi di Indonesia masih terbatas dan belum banyak dikembangkan.
3. Penelitian Faiza Indriastuti dan Wawan Tri Saksono yang dimuat dalam Jurnal Teknodik Vol. 18 No. 3, Desember 2014, berjudul Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio memberikan informasi menarik tentang pemanfaatan podcast untuk pembelajaran. Pertama, podcast melampaui batas ruang dan waktu. Kedua, podcast mengatasi keterbatasan pengalaman. Artinya jika sebuah objek yang diinginkan tidak dapat ditemukan atau dialami secara langsung, maka obyek sumber belajar (dalam bentuk podcast) dapat dihadirkan. Ketiga, podcast merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Podcast ini disebut efektif karena podcast dapat digunakan sebagai media belajar dan pembelajaran yang variatif, perangkat pemutarnya (player) sederhana dan mudah ditemukan dan dapat didengarkan di mana saja kapan saja bahkan bagi yang terbiasa multitasking, dapat mendengarkan sambil melakukan aktifitas atau pekerjaan rumah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, A.R., Dhita, A.N., Supriyanto. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3 (1), 2019, 1-12, DOI: 10.17509/historia.v3i1.21017
- Chan, A., Lee, M.J.W., & McLoughlin C. 2006. Everyone's Learning With Podcasting: A Charles Sturt University Experience. *Proceeding of the 23rd Annual Ascilite Conference: Who's Learning? Whose Technology? The University of Sidney*.
- Fernandez, Vicenc. Jose M Sallan & Pep Simo. 2015. Past, Present and Future of Podcasting in Higher Education. In book: *Exploring Learning & Teaching in Higher Education*.
- Goldman, Thomas. 2018. The Impact of Podcast in Education. *Advanced Writing: Pop Culture Intersections*. 29.
- Hermann, Mario, Tobias Pentek, and Boris Otto. "Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios." In *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, 2016.
- Hutabarat, PM. 2020. Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi . *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Volume 2. No.2 .
- Locker, M. 2018. Apple's podcasts just topped 50 billion all-time downloads and streams. (online) *Fast Company*. [Accessed 25 October 2020].
- Phillips, Birgit. 2017. Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities. *IAFOR Journal of Education*, volume 5 page 159.
- Sundermann. 2019. Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan Sains Humaniora dan Kebudayaan*. ( Diakses 23 oktober 2020)
- Fadillah Efi, dkk. 2017. Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*. Volume 1 No.1 Hal 90-104
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susetyo. 2019. Inovasi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Bengkulu*
- Ratminingsih, N.M. (2016). Efektivitas media audio pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu kreasi di kelas lima sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), pp.27-38. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>